

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Desain penelitian mengacu pada langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis, mengumpulkan, menafsirkan, dan melaporkan data dalam konteks penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan tujuan utama untuk menghasilkan produk dan menguji sejauh mana produk tersebut efektif.⁴⁸

Model pengembangan ADDIE digunakan sebagai kerangka kerja dalam penelitian ini, terdiri dari lima tahapan: analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), pelaksanaan (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Model ADDIE dikenal karena kelebihanannya sebagai model prosedural yang sistematis, dengan langkah-langkah yang mudah diikuti dan evaluasi di setiap tahap untuk perbaikan produk.⁴⁹ Peneliti memilih menggunakan metode pengembangan ADDIE dikarenakan model pengembangan ini memiliki keunggulan pada tahap kerjanya yang sistematis.

Namun, dalam penelitian ini, penerapannya dibatasi hingga tahap pengembangan (*development*) sesuai dengan ruang lingkup penelitian sebelumnya, sehingga model ADDIE hanya digunakan hingga tahap development.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Bandung : Alfabeta , 2017) h.297

⁴⁹ Tira Silvia and Sri Mulyani, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Etnomatematika pada Materi Garis dan Sudut," *Jurnal Hipotenusa* Volume 01, No. 2 (Desember 2019). 41

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan aspek kunci dalam sebuah penelitian, karena merujuk pada prosedur yang digunakan untuk menganalisis, mengumpulkan, menginterpretasi, dan melaporkan data yang relevan dalam rangka penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan tujuan utama untuk menghasilkan produk yang dapat bermanfaat serta menguji efektivitasnya.

Pemilihan model pengembangan ADDIE sebagai kerangka kerja dalam penelitian ini merupakan langkah yang strategis. Model ADDIE terdiri dari lima tahapan utama, yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), pelaksanaan (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Salah satu keunggulan yang dimiliki oleh model ADDIE adalah pendekatan prosedural yang sistematis. Model ini memandu peneliti dengan langkah-langkah yang jelas dan mudah diikuti serta menekankan pentingnya evaluasi di setiap tahap untuk melakukan perbaikan produk yang dikembangkan.

Namun, dalam konteks penelitian ini, terdapat pembatasan terkait penggunaan model ADDIE. Penelitian ini memfokuskan penerapannya hanya hingga tahap pengembangan (*development*), sejalan dengan batasan ruang lingkup penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, model ADDIE digunakan hingga tahap development untuk memastikan kualitas produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1 Desain LKS

Sebelum Revisi	Setelah Revisi

Adapun penyelarasan LKS yang dikembangkan peneliti sebelum dan sesudah revisi dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Butir-butir Penyelarasan LKS

SUBSTANSI	LKS SEBELUM REVISI	LKS SESUDAH REVISI
Cover	Ada	Ada
Daftar Isi dan halaman	Tidak Ada	Ada
Petunjuk Belajar	Tidak Ada	Ada
KI, KD, Indikator, dan Tujuan	Ada	Ada
Pokok Materi	Ada	Ada
Tugas Kegiatan	Ada	Ada
Keterampilan kognitif	Ada	Ada
Soal Evaluasi	Ada	Ada
Daftar Pustaka	Tidak Ada	Ada

Pengembangan LKS berbasis kontekstual mengikuti lima tahapan dalam model pengembangan ADDIE. Berikut ini adalah gambaran dari tahapan desain dalam model pengembangan ADDIE.⁵⁰

1. *Analyze* (Analisis)

Pada tahap ini, data yang diperlukan untuk mengembangkan lembar kerja siswa akan dikumpulkan dengan berbagai cara. Ini mencakup studi penelitian yang relevan serta wawancara dengan siswa untuk memahami kebutuhan dan karakteristik mereka. Data yang terkumpul akan menjadi dasar yang kuat untuk merancang lembar kerja siswa yang sesuai dengan konteks pembelajaran.

2. *Design* (Perancangan)

Pada tahap ini merumuskan tujuan pembelajaran yang konkret, dapat diukur, dapat dicapai, dan realistis. Tujuan-tujuan ini akan menjadi panduan dalam

⁵⁰ Moh Toharudin, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasinya untuk Pendidik yang Profesional* (Jawa Tengah : Penerbit Lakeisha, 2021), 61.

pengembangan lembar kerja siswa. Selanjutnya, penentuan strategi pembelajaran dan media yang sesuai adalah langkah penting lainnya. Tes yang didasarkan pada tujuan pembelajaran juga perlu disiapkan untuk mengukur pencapaian siswa. Selain itu, pemilihan bahan ajar yang relevan juga menjadi pertimbangan penting dalam tahap perancangan ini.⁵¹

3. *Development* (Pengembangan)

Tahap uji coba menjadi langkah krusial sebelum produk akhir diimplementasikan. Uji coba ini juga berfungsi sebagai bagian dari proses evaluasi. Produk yang dikembangkan, dalam hal ini lembar kerja siswa, akan diuji coba oleh ahli untuk memastikan kualitasnya. Hasil uji coba akan menjadi dasar untuk melakukan revisi jika diperlukan sehingga produk akhir yang dihasilkan berkualitas.⁵²

4. *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap ini, produk yang telah dikembangkan secara teliti akan diimplementasikan dalam konteks pembelajaran. Langkah-langkah konkret akan diambil untuk mewujudkan penggunaan lembar kerja siswa ini dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Evaluasi dapat berbentuk evaluasi formatif atau sumatif, tergantung pada tujuan yang ingin dicapai. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan lembar kerja siswa dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

⁵¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Dan Pengembangan* (Malang : Literasi Nusantara Abadi, 2018).

⁵² *ibid*

Dengan demikian, tahap evaluasi menjadi penutup yang penting dalam siklus pengembangan lembar kerja siswa ini.⁵³

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pulau Alalak Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala selama periode 9 bulan, mulai dari bulan Juli 2022 hingga Maret 2023. Proses penelitian mencakup survei lapangan di sekolah, penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan skripsi.

D. Partisipan Penelitian

Peserta dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas V di SDN Pulau Alalak, yang terdiri dari tiga orang siswa yang telah dipilih oleh wali kelas.

E. Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah pengembangan LKS berbasis Kontekstual dalam pembelajaran IPA. Subjek pertama melibatkan tiga validator, termasuk ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, serta seorang guru IPA/wali kelas. Subjek kedua adalah peserta didik dari kelas V SDN Pulau Alalak.

2. Objek

⁵³ Made Tegeh, Nyoman Jampel, and Ketut Pudjawan, *Model Penelitian Pengembangan* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014).

Objek penelitian adalah subjek yang sedang diinvestigasi atau diteliti. Dalam konteks penelitian ini, objek penelitian adalah proses pembuatan LKS berbasis kontekstual dalam pembelajaran IPA. Peneliti bertujuan untuk memahami tahapan-tahapan yang terlibat dalam proses pembuatan LKS berbasis kontekstual, menilai kualitas LKS tersebut, dan menganalisis respon peserta didik terhadap penggunaan LKS berbasis kontekstual dalam pembelajaran.

F. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data dan sumber data baik secara primer ataupun sekunder.

1. Data primer merupakan komponen penting dalam penelitian karena informasi ini diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian tanpa melalui perantara sumber lain. Data ini dianggap memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi karena peneliti dapat mengamati fenomena atau objek tersebut secara langsung. Pengumpulan data primer bertujuan untuk memberikan jawaban yang akurat dan sesuai dengan situasi yang sedang diteliti. Misalnya, dalam penelitian tentang kebiasaan makan anak-anak, data primer dapat diperoleh melalui observasi langsung terhadap pola makan anak-anak di sekolah.
2. Data sekunder, di sisi lain, merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya. Data ini bisa berupa informasi yang telah diterbitkan dalam bentuk buku, jurnal, artikel, atau sumber lainnya. Data sekunder sering digunakan sebagai pendukung dalam penelitian

karena dapat memperkaya wawasan peneliti tentang topik tertentu. Contohnya, dalam penelitian tentang dampak perubahan iklim, peneliti dapat menggunakan data sekunder yang telah dikumpulkan oleh lembaga ilmiah atau pemerintah untuk mendukung temuan mereka.

Tabel 3. 3 Data dan Sumber Data Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
Data Primer			
1	Hasil validitasi Ahli	Ahli bahasa, Ahli media, Ahli materi	Kuesioner atau angket
2	Hasil uji Keterbacaan	Tiga peserta didik kelas V SDN Pulau Alalak	Kuesioner atau Angket
Data Sekunder			
1	Dokumen Pendukung	Foto	Dokumentasi
2	Berkas Referensi	Buku, jurnal, penelitian terdahulu, dst.	Studi pustaka

G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mengandalkan instrumen yang telah disesuaikan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fauzi.

1. Data yang diperoleh melibatkan proses uji validasi yang melibatkan 3 validator yang memiliki keahlian dalam bidang bahasa, materi, media, dan pengguna. Para ahli memberikan penilaian berdasarkan tabel yang telah disiapkan untuk keperluan evaluasi instrumen tersebut.

Tabel 3. 4 Skor Kriteria Validitas⁵⁴

⁵⁴ Alex Haris Fauzi, *Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Kubus dan Balok* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), h. 75

No	Skor	Kriteria
1	1	Tidak valid
2	2	Kurang valid
3	3	Valid
4	4	Sangat valid

2. Data uji keterbacaan pada lembar tersebut berasal dari uji perorangan yang melibatkan 3 orang peserta didik. Uji keterbacaan ini dilakukan dengan tujuan memastikan bahwa produk yang telah dibuat dapat dibaca dengan jelas dan dipahami dengan mudah oleh peserta didik, sesuai dengan kriteria penilaian yang tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. 5 Skor Kriteria Uji Keterbacaan

No	Skor	Kriteria
1	1	Tidak setuju
2	2	Kurang setuju
3	3	Setuju
4	4	Sangat setuju

Pada uji kepraktisan digunakan untuk mengetahui respon dari peserta didik terhadap LKS.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang dapat digunakan untuk mengolah data yang sudah dikumpulkan bertujuan untuk menjawab permasalahan didalam suatu penelitian dan mencapai kesimpulan yang dibutuhkan. Dalam konteks penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Validasi

Hasil validasi diolah dengan menggunakan perhitungan persentase berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan.

a. Rumus menghitung skor validasi ahli

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria validitas yang tercantum dalam tabel di bawah ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengkategorikan hasil persentase validitas yang telah ditemukan. Interpretasi kategori kevalidan dapat diperoleh dari nilai persentase yang tertera dalam tabel berikut:

Tabel 3. 6 Kategori Uji Validasi⁵⁵

No	Persentase	Kelayakan
1.	85,01 – 100,00%	Sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi
2.	70,01% – 85,00%	Cukup valid, dapat digunakan namun perlu revisi kecil
3.	50,01% – 70,00%	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
4.	00,00% - 50,00%	Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan

2. Uji Keterbacaan

Hasil uji keterbacaan peserta didik dianalisis berdasarkan rumus dan kategori sebagai berikut:

a. Rumus menghitung skor uji keterbacaan

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

⁵⁵ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, VI (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022), h. 42

b. Kriteria penilaian uji keterbacaan menurut Sugiyono yang dijelaskan pada tabel di bawah ini

Tabel 3. 7 Kategori Uji Keterbacaan⁵⁶

No	Skor	Kelayakan
1	85-100%	Sangat baik
2	70 - < 85%	Baik
3	60 - < 70%	Cukup baik
4	50 - < 60%	Kurang baik
5	<50	Tidak baik

(Sugiyono, 2010 diadaptasi oleh Shalilah *et al*, 2019, h.31)

⁵⁶ Siti Shalilah, Meyninda Destiara, and Nurul Himmah, *Pengembangan Media Pembelajaran Invertebrata Melalui Card Magic Biology Menggunakan Teknologi Augmented Reality Berbasis Android Pada Pembelajaran Biologi di Universitas*, 1st ed. (Banjarmasin: ANTASARI PRESS, 2019), h. 31